

**PENGARUH UPAH MINIMUM, NILAI KURS DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP PENGIRIMAN PEKERJA MIGRAN
INDONESIA (PMI) KE 5 NEGARA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**HALIM
NIM. B1011211169**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

*Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara*

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Halim
NIM : B1011211169
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (Pmi) Ke 5 Negara.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 26 Mei 2025

Halim
NIM. B1011211169

*Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara*

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Halim
NIM : B1011211169
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (Pmi) Ke 5 Negara.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 26 Mei 2025

Halim
NIM. B1011211169

*Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara*

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (Pmi) Ke 5 Negara

Penanggung Jawab Yuridis

HALIM
B1011211169

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 14 Mei 2025

Majelis Penguji

o.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/ bln/thn	Tanda Tangan
.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. H. Eddy Suratman, S.E., M.A.		
		NIP. 19670707 1992021001		
.	Ketua Penguji	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M.		
		NIP. 19631204 1990022001		
.	Anggota Penguji	Rio Laksamana, S.E., M.E.		
		NIDN. 1110098503		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 26 Mei 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Upah Minimum (UM), Nilai Kurs dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PPMI) ke 5 Negara” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, SE, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Prof. Dr. H. Eddy Suratman, S.E., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Rio Laksamana, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa/i.
9. Keluarga penulis terutama Bapak Jufri dan Ibu Rusmini serta Kak Kiki dan Bang Asrul, yang telah memberikan dukungan hangat pendidikan pada Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Teman-teman HIMEPA INTEGRITAS 2023/2024 (Gusti, Syahrul, Gevan, Fritz, Fauzan, Rafli, Ferdy, Sukandi, Setia, Lili, Anisa, Feby, Octa, Septi, Oliv, Hana, Nanda, Naomi, Amanda, Salsa, Shely, Tiara, Irna, Norma, Berlin, Celine dan Hani) yang telah memberikan pengalaman terbaik serta menghangatkan sekretariat HIMEPA sebagai rumah kedua penulis.

*Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara*

11. Teman Skripsi (Feby, Imam, Hendra, Chandra) yang telah memberikan pengalaman dan bantuan terbaik kepada penulis.
12. Keluarga Remek (Hafiz, Adib, Alamsyah, Adit, Aldi, Adi, Alvin, Rizi, Bojes, Surya, Sandi) yang juga telah memberikan semangat dan pelajaran terbaik serta menghangatkan isi hati penulis.
13. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya dari Program Studi Ekonomi Pembangunan yang berasal dari Kabupaten Sambas yang memberikan semangat kepada penulis.
14. Terakhir penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dan berjuang selama masa-masa perkuliahan, semoga tulisan ini dapat memberikan semangat penulis untuk berjuang kembali melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya dan menjadi pribadi yang lebih baik serta bermanfaat bagi orang sekitar.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 26 Mei 2025

HALIM

NIM. B1011211169

**PENGARUH UPAH MINIMUM, NILAI KURS DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP PENGIRIMAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) KE 5
NEGARA**

¹Halim

Universitas Tanjungpura, Indonesia

²Eddy Suratman

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of Minimum Wage Level, Exchange Rate and Education Level on the Dispatch of Indonesian Migrant Workers to 5 Countries in 2018-2023 with the best model chosen being the Common Effect Model (CEM). The data used is panel data with the Eviews 12 analysis tool, using data from the Indonesian Migrant Workers Protection Agency, the Central Statistics Agency and the Center for Economic Trading. The estimation results show that Minimum Wage has a significant positive effect on the Dispatch of Indonesian Migrant Workers, Exchange Rate has a positive but insignificant effect on the Dispatch of Indonesian Migrant Workers, and Education Level has a negative but insignificant effect on the Dispatch of Indonesian Migrant Workers.

Keywords: Migrant Worker Dispatch; Minimum Wage; Exchange Rate; Education Level.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tingkat Upah Minimum, Nilai Kurs dan Tingkat Pendidikan terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia Ke 5 Negara Tahun 2018-2023 dengan model terbaik yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Data yang digunakan adalah data panel dengan alat analisis Eviews 12, menggunakan data dari Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Pusat Trading Economic. Hasil estimasi menunjukkan bahwa Upah Minimum berpengaruh positif signifikan terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia, Nilai Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia.

Kata Kunci : Pengiriman Pekerja Migran; Upah Minimum; Nilai Kurs; Tingkat Pendidikan.

¹ b1011211169@student.untan.ac.id

PENGARUH UPAH MINIMUM, NILAI KURS DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENGIRIMAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) KE 5 NEGARA

RINGKASAN

Latar Belakang

Migrasi tenaga kerja adalah pergerakan orang dari satu negara ke negara lain untuk bekerja, seringkali sebagai alternatif untuk meningkatkan kehidupan dan mencari peluang ekonomi. Migrasi dalam hal ini merupakan salah satu penyebab terjadinya perpindahan penduduk antar wilayah yang disampaikan oleh Dewi et al (2019). Indonesia adalah salah satu negara sumber pekerja migran terbesar di dunia dengan banyaknya pekerja migran Indonesia ini tersebar di 3 kawasan dunia yaitu kawasan Asia dan Afrika, Kawasan Eropa dan Timur Tengah, dan (Kawasan Amerika). Meskipun pengiriman PMI ini tersebar di berbagai negara, dalam penelitian ini hanya berfokus pada 5 negara dengan persebaran PMI terbesar yaitu, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Jepang dan Singapura.

Pengiriman PMI ke luar negeri merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya serta pengembangan kualitas sumber daya (Skaut & Triputro, 2022). Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor utama yang mendorong pengiriman PMI ke luar negeri. Faktor-faktor tersebut karena adanya upah minimum di Indonesia yang masih rendah, perbedaan besar nilai kurs antara mata uang Indonesia dan negara tujuan, serta tingkat pendidikan sebagai faktor penentu dalam mendapatkan pekerjaan.

Penelitian ini, bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh upah minimum, nilai kurs, dan tingkat pendidikan terhadap adanya pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke 5 negara. Secara keseluruhan, upah minimum yang lebih tinggi, nilai tukar yang menguntungkan, dan peningkatan tingkat pendidikan dapat meningkatkan jumlah PMI yang dikirim ke luar negeri.

Pertanyaan Penelitian

1. Apakah tingkat upah minimum berpengaruh terhadap adanya pengiriman pekerja migran Indonesia ke 5 negara?
2. Apakah tingkat nilai kurs berpengaruh terhadap adanya pengiriman pekerja migran Indonesia ke 5 negara?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap adanya pengiriman pekerja migran Indonesia ke 5 negara?

Tujuan penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat upah minimum terhadap adanya pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke 5 negara.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat nilai kurs terhadap adanya pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke 5 negara.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap adanya pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke 5 negara.

Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara

Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan melakukan regresi dan analisis untuk mengkaji pengaruh antara variabel independen seperti Upah Minimum, Nilai Kurs, dan Tingkat Pendidikan terhadap variabel dependen, yaitu Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) di 5 Negara. Tempat pada penelitian ini merupakan daerah yang menjadi tujuan para Pekerja Migran Indonesia (PMI) sebagai lokasi dalam mendapatkan suatu data. Tempat yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada 5 negara (Hongkong, Taiwan, Malaysia, Jepang, dan Singapura) dengan persebaran terbanyak yang dituju Pekerja Migran Indonesia (PMI). Adapun waktu dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2018-2023 dengan 30 observasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis berupa regresi linier berganda untuk menjawab tujuan penelitian bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan untuk mendapatkan model terbaik digunakan tiga estimasi regresi data panel yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier (LM). Dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Untuk mencapai tujuan penelitian, analisis deskriptif menggunakan regresi linier berganda. Dalam regresi linier berganda, kita dapat mengamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan 3 variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PPMI), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Upah Minimum, Nilai Kurs dan Tingkat Pendidikan. Ada beberapa variabel independen menggunakan Log dikarenakan terdapat hubungan tidak linear antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen menggunakan Log dapat membuat hubungan yang tidak linear dapat digunakan dalam model linear agar dapat membuat model yang diregresi menjadi lebih baik.

Selama periode 2018–2023, Upah Minimum (UM) di negara tujuan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PPMI), menjadi faktor pendorong utama migrasi. Sebaliknya, Nilai Kurs (NK) meskipun menunjukkan hubungan positif dengan PPMI, tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Demikian pula, Tingkat Pendidikan (TP) menunjukkan pengaruh negatif terhadap PPMI, namun hubungan tersebut juga tidak signifikan. Oleh karena itu, upah minimum di negara tujuan menjadi faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi keputusan migrasi, sementara faktor nilai tukar dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang lebih lemah.

Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Upah Minimum (UM) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan individu untuk menjadi PMI, dimana peningkatan UM di negara tujuan migrasi mendorong individu untuk

Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara

mencari peluang kerja di luar negeri demi memperoleh pendapatan yang lebih baik. Oleh karena itu, kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan UM di negara tujuan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan jumlah pengiriman PMI.

2. Nilai Kurs (NK) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap PPMI, meskipun secara statistik tidak signifikan. Dilihat berdasarkan data bahwa masih banyak PMI bekerja di negara dengan nilai kurs yang rendah. Nilai tukar yang lebih baik dapat meningkatkan keuntungan dari remitansi, faktor-faktor lain seperti UM dan kondisi sosial-ekonomi lebih berperan dalam mempengaruhi keputusan migrasi.
3. Tingkat Pendidikan (TP) menunjukkan dampak negatif terhadap PPMI, pengaruh ini juga tidak signifikan. Hal ini diakibatkan individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak peluang kerja di dalam negeri, sehingga mengurangi minat mereka untuk bermigrasi.

Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, pemerintah perlu menciptakan lebih banyak lapangan kerja, mengatur upah dengan tepat, serta meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Untuk mengatasi keterbatasan lapangan kerja dan rendahnya upah di dalam negeri, pemerintah perlu mendorong investasi di sektor-sektor yang mampu membuka peluang kerja baru. Pengembangan UMKM juga harus diperkuat dengan dukungan akses modal dan pelatihan agar dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Selain itu, pemerintah harus menciptakan kebijakan ketenagakerjaan yang memberikan perlindungan dan keamanan bagi pekerja. Sinergi antara pemerintah, swasta, dan berbagai pihak terkait perlu ditingkatkan agar penciptaan lapangan kerja berjalan efektif dan berkelanjutan, sehingga migrasi tenaga kerja ke luar negeri dapat dikurangi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pengelolaan remitansi, memberikan informasi yang jelas tentang nilai tukar kepada PMI yang memilih negara berdasarkan kurs yang tinggi di negara tujuan. Serta menjalin kerja sama dengan negara tujuan menjaga stabilitas nilai tukar, dan memperkuat program pelatihan dan pemberdayaan ekonomi di dalam negeri agar migrasi lebih terarah dan remitansi dapat dimanfaatkan secara maksimal.
3. Penelitian ini menunjukkan pentingnya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas kesempatan kerja agar tenaga kerja berpendidikan rendah dan tinggi lebih tertarik termotivasi untuk bekerja di dalam negeri. Adanya pengembangan sektor industri yang mampu menyerap tenaga terampil serta peningkatan pelatihan sesuai kebutuhan pasar sangat penting untuk mengurangi migrasi tenaga kerja berpendidikan rendah maupun tinggi dalam mendukung pembangunan nasional melalui sistem tenaga kerja yang berkualitas.

Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara

DAFTAR ISI

COVER.....
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	1
1. PENDAHULUAN.....	2
2. KAJIAN LITERATUR	4
2.1 Teori Migrasi Internasional	4
2.2 Teori Upah Minimum	5
2.3 Nilai Kurs	5
2.4 Hubungan tingkat Pendidikan pada Pekerja	5
2.5 Kajian Empiris	6
2.5.1 Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pekerja Migran	6
2.5.2 Pengaruh Nilai kurs Terhadap Pekerja Migran.....	6
2.5.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pekerja Migran	7
2.6 Kerangka Konseptual dan Hipotesis	7
3. METODE PENELITIAN	7
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Hasil Penelitian	10
4.1.1 Uji Model.....	10
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	11
4.1.3 Analisis Regresi Data Panel	12
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis	13
4.1.5 Koefisien Determinasi (R^2)	14
4.2 Pembahasan	14
4.2.1 Pengaruh Upah Minimum (UM) terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PPMI)	14

Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara

4.2.2	Pengaruh Nilai Kurs (NK) Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PPMI)	15
4.2.3	Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PPMI)	15
5.	SIMPULAN DAN REKOMENDASI	16
5.1	Kesimpulan	16
5.2	Rekomendasi	16
	DAFTAR RUJUKAN	17
	LAMPIRAN.....	20

*Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara*

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow, Hausman, Langrange Multiplier	10
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	11
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedasitas	12
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	12
Tabel 4. 5 Hasil Uji t-Statistik.....	13
Tabel 4. 6 Hasil Uji F-Statistik.....	13
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	14

*Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penempatan PMI di 5 Negara.....	3
Gambar 1. 2 Upah Minimum Provinsi Indonesia.....	3
Gambar 1. 3 Upah Minimum di 5 negara persebaran PMI.....	3
Gambar 1. 4 Nilai Kurs di 5 negara persebaran PMI.....	4
Gambar 1. 5 Tingkat Pendidikan PMI Berdasarkan RLS.....	4
Gambar 2. 1 Teori Everett Lee.....	5
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	7
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	11

*Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara*

**PENGARUH UPAH MINIMUM, NILAI KURS DAN TINGKAT PENDIDIKAN
TERHADAP PENGIRIMAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) KE 5
NEGARA**

²Halim

Universitas Tanjungpura, Indonesia

²Eddy Suratman

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of Minimum Wage Level, Exchange Rate and Education Level on the Dispatch of Indonesian Migrant Workers to 5 Countries in 2018-2023 with the best model chosen being the Common Effect Model (CEM). The data used is panel data with the Eviews 12 analysis tool, using data from the Indonesian Migrant Workers Protection Agency, the Central Statistics Agency and the Center for Economic Trading. The estimation results show that Minimum Wage has a significant positive effect on the Dispatch of Indonesian Migrant Workers, Exchange Rate has a positive but insignificant effect on the Dispatch of Indonesian Migrant Workers, and Education Level has a negative but insignificant effect on the Dispatch of Indonesian Migrant Workers.

Keywords: Migrant Worker Dispatch; Minimum Wage; Exchange Rate; Education Level.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tingkat Upah Minimum, Nilai Kurs dan Tingkat Pendidikan terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia Ke 5 Negara Tahun 2018-2023 dengan model terbaik yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Data yang digunakan adalah data panel dengan alat analisis Eviews 12, menggunakan data dari Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Pusat Trading Economic. Hasil estimasi menunjukkan bahwa Upah Minimum berpengaruh positif signifikan terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia, Nilai Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia.

Kata Kunci : Pengiriman Pekerja Migran; Upah Minimum; Nilai Kurs; Tingkat Pendidikan.

² b1011211169@student.untan.ac.id

Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara

1. PENDAHULUAN

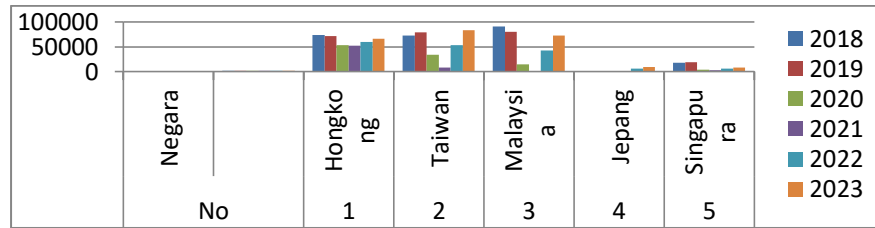
Migrasi tenaga kerja adalah pergerakan orang dari satu negara ke negara lain untuk bekerja, seringkali sebagai alternatif untuk meningkatkan kehidupan dan mencari peluang ekonomi. Migrasi dalam hal ini merupakan salah satu penyebab terjadinya perpindahan penduduk antar wilayah (Dewi et al (2019). Menurut Achsin & Rosalinda (2021) Perpindahan manusia antar wilayah yang berjauhan merupakan fenomena yang telah berlangsung sejak lama. Fenomena ini sudah ada sejak awal sejarah peradaban manusia, bahkan sebelum terbentuknya batas-batas wilayah politik yang tegas. Dalam konteks ini, Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan warga negara Indonesia yang, berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Tenaga Kerja Migran, berada dalam status akan bekerja, sedang bekerja, atau telah bekerja di luar negeri. (Elviandri & Shaleh (2022).

Indonesia adalah salah satu negara sumber pekerja migran terbesar di dunia yang tersebar di 3 kawasan dunia yaitu wilayah Asia dan Afrika, kawasan Eropa serta Timur Tengah, dan daerah Amerika yang meliputi berbagai negara seperti di Arab Saudi, Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, Jepang, Singapura, Hongkong, Italia, Polandia, Turki, Inggris, Maldivest, New Zaeland, Solomon Islands, Slovakia, Polandia, Bulgaria, Congo, Qatar, Kuwait, United Emirate Arab (UEA), Brunai Darussalam, Suriname, Papua New Guini, Rusia, Zambia, Hungaria, Rumania, Oman, Bahrain, Aljazair, Sri Langka, Yordania, Cyprus, Seychelles, Gabon, Albania dan negara lainnya. Pengiriman PMI ke luar negeri merupakan upaya pemerintah untuk Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya sekaligus mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Skaut & Triputro, (2022).

Meskipun pengiriman PMI ini tersebar di berbagai negara, dalam penelitian ini hanya berfokus pada 5 negara dengan persebaran PMI terbesar yaitu, Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Jepang dan Singapura. Berbagai faktor seperti rendahnya upah minimum, tingkat pendidikan, bencana alam, ketimpangan pendapatan, dan tingginya angka kemiskinan mempengaruhi keputusan seseorang untuk bermigrasi. Meski demikian, PMI masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk risiko perdagangan manusia (Widiayahseno et al., 2018). Dengan ini maka Pemerintah Indonesia berkomitmen melindungi calon pekerja migran (Tenaga Kerja Indonesia) melalui kebijakan dan program untuk mencapai migrasi yang aman dan adil (Solechan et al., 2020). Untuk itu, pemerintah melalui BP2MI berupaya memberikan perlindungan dan informasi bagi calon pekerja migran.

Penelitian ini, bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh upah minimum, nilai kurs, dan tingkat pendidikan terhadap adanya pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) ke 5 negara. Secara keseluruhan, upah minimum yang lebih tinggi, nilai tukar yang menguntungkan, dan peningkatan tingkat pendidikan dapat meningkatkan jumlah PMI yang dikirim ke luar negeri. Berikut jumlah penempatan PMI di 5 negara tahun 2018-2023 disajikan dalam diagram gambar.

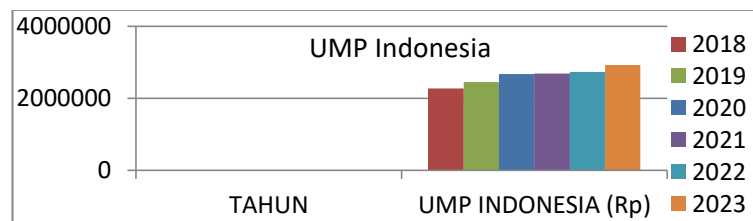
Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara



Sumber: Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) 2024

Gambar 1. 1 Jumlah Penempatan PMI di 5 Negara

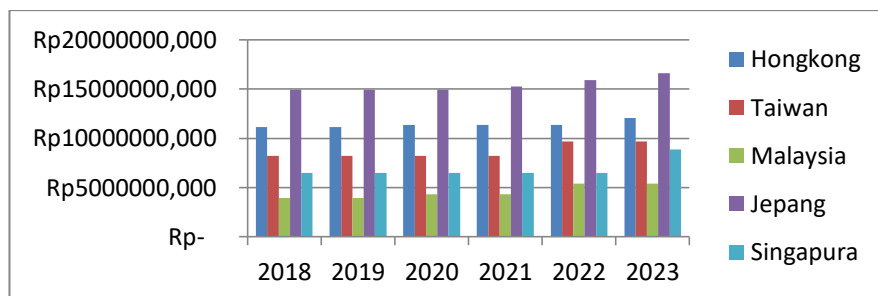
Menurut data BP2MI tahun 2018-2023, jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang tercatat resmi mengalami perubahan besar. Pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi penempatan PMI pada tahun 2020, namun pada tahun 2022 terjadi pemulihan di seluruh negara tujuan. Taiwan dan Malaysia bahkan mencatat peningkatan tajam pada tahun 2023. Rata-rata UMP Indonesia selama 2018-2023 dapat dilihat pada diagram berikut.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2024

Gambar 1. 2 Upah Minimum Provinsi Indonesia

Berdasarkan gambar, rata-rata UMP di Indonesia menunjukkan tren kenaikan dari tahun 2018 hingga 2023. Kenaikan setiap tahun ini menandakan adanya perbaikan standar upah minimum dan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja. Diagram berikut juga menampilkan upah minimum di lima negara tujuan utama PMI pada periode 2018-2023.



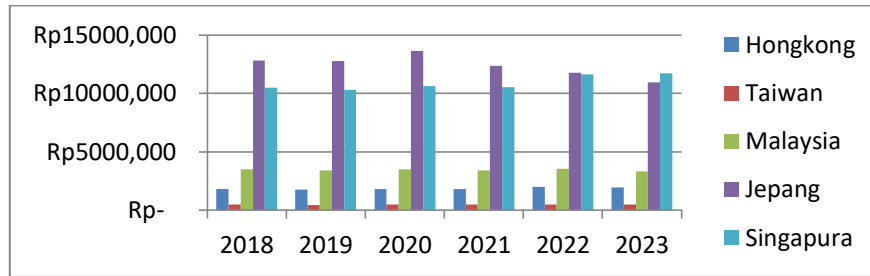
Sumber: Pusat Trading Economic tahun 2024

Gambar 1. 3 Upah Minimum di 5 negara persebaran PMI

Berdasarkan gambar, upah minimum di Hong Kong, Taiwan, Malaysia, Jepang, dan Singapura terus meningkat dari tahun 2018 hingga 2023. Peningkatan ini menunjukkan strategi masing-masing negara untuk tetap menarik pekerja asing, termasuk PMI, dengan menawarkan gaji yang lebih tinggi. Gaji yang lebih besar menjadi alasan utama PMI memilih bekerja di luar negeri. Selain itu, perbandingan nilai

Pengaruh Upah Minimum, Nilai Kurs Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengiriman Pekerja Migran Indonesia (PMI) Ke 5 Negara

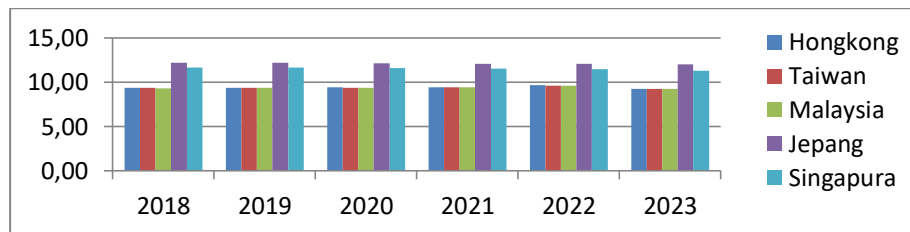
tukar rupiah dengan mata uang kelima negara tersebut juga penting untuk memahami dampak ekonomi secara keseluruhan.



Sumber: Bank Indonesia 2024

Gambar 1. 4 Nilai Kurs di 5 negara persebaran PMI

Berdasarkan gambar, nilai tukar rupiah terhadap mata uang di lima negara dengan indeks PMI tertinggi dari tahun 2018 hingga 2023 menunjukkan pengaruh kondisi ekonomi global dan kebijakan moneter masing-masing negara. Jepang dan Singapura memiliki nilai tukar rupiah tertinggi, sedangkan Taiwan mencatat nilai tukar terendah. Tren ini penting untuk memahami dinamika ekonomi dan perdagangan internasional. Selanjutnya akan disajikan data tingkat pendidikan Pekerja Migran Indonesia.



Sumber: Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) 2024

Gambar 1. 5 Tingkat Pendidikan PMI Berdasarkan RLS

Berdasarkan gambar data Rata-rata lama sekolah PMI di Hong Kong, Taiwan, dan Malaysia relatif stabil, dengan sebagian besar bekerja di sektor yang tidak memerlukan pendidikan tinggi. Sementara itu, di Jepang dan Singapura, RLS menurun karena PMI lebih banyak bekerja di bidang yang membutuhkan keterampilan khusus. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan PMI.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Teori Migrasi Internasional

Menurut Lee (1966) ada 2 faktor orang yang melakukan migrasi yaitu Faktor pendorong dari daerah asal antara lainnya ialah upah yang cukup rendah, kurangnya lapangan pekerjaan dan batas tingkat pendidikan tertentu untuk mendapatkan pekerjaan di daerah sendiri dan Faktor penarik dari daerah tujuan adalah upah yang lebih besar dibandingkan daerah asal, besarnya tingkat mata uang di daerah tujuan dan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia tanpa batasan pendidikan di daerah tujuan.